

Implementasi Program Jumat Mubarak Untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Restu Aulia Nuriman¹, Astuti Darmiyanti², Yadi Fahmi³

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 17 07, 2024

Revised 19 05, 2025

Accepted 23 05, 2025

Keywords:

Moral quality

Mubarak's Friday program

education

ABSTRACT (10 PT)

In recent years, there has been a decline in the moral quality of students in various educational institutions, this can be seen from the increase in bullying cases in 2023. The Federation of Indonesian Teachers' Unions (FSGI) provides data that in 2023, especially in January - September, there will be 30 cases of bullying, where in 2023 there will be an increase in bullying cases from 2022. Of the 30 cases, there were 2 victims who died. With the above problems, we can know that there is a decline in the quality of morals in students. The Friday Mubarak program held by SDN Pangulah Baru 1 is very much in accordance with the purpose of Islamic education where the goal is to produce people who have a personality of devotion to Allah SWT and have moral karimah. The objectives of this study are: 1). To find out the Friday Mubarak program at SDN Pangulah Baru 1, 2). To find out the supporting and inhibiting factors of the implementation of the Friday Mubarak Program, 3). To find out the impact of the Friday Mubarak Program on the morals of students. In this study, the researcher used a descriptive research method. The descriptive research method is one of the methods that has the purpose of describing, explaining and being able to answer several problems about events that are happening. The results of the research were obtained that the Friday Mubarak Program has an important role in fostering and creating moral character in students. The activities carried out during this Friday Mubarak activity are performing dhuha prayers, the recitation of prayers and asmaul husna, and the existence of a cult of pie teachers as the coordinator of the Friday Mubarak Program.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi garda terdepan dalam membentuk akhlak peserta didik. Selain menguasai pengetahuan serta keterampilan, membentuk akhlakul karimah pun menjadi tujuan yang utama dalam pendidikan. Seperti kita ketahui dalam UUD Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003) yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (UU Sisdiknas). Dapat di pahami bahwa lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk dapat membentuk karakteristik dari peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang baik dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Begitu pun dalam Marwah (2018:20) Ki Hajar Dewantara yang di kenal sebagai pelopor pendidikan serta sebagai bapak pendidikan di Indonesia berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan ialah "menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya". Dapat kita ambil kesimpulan bahwa pendidikan menjadi salah satu tuntunan untuk peserta didik dalam menjalankan hidupnya. Di mana pendidikan membuat diri peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan dan terhindar dari melakukan perbuatan jahat. Namun sayangnya beberapa tahun terakhir terjadinya penurunan kualitas akhlak dari peserta didik di berbagai institusi pendidikan, hal ini dapat kita lihat dari meningkatnya kasus *bullying* pada tahun 2023. Dapat kita pahami bahwa terdapat penurunan dari segi Akhlak pada peserta didik, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) memberikan data bahwa pada tahun 2023 khususnya pada bulan Januari - September terjadi 30 kasus *bullying* di mana pada tahun 2023 ini adanya peningkatan dari tahun 2022, dari 30 kasus tersebut terdapat 2 Orang Korban yang meninggal Dunia setelah mendapat *bullying* dari teman-temannya (Cindy,2024:02). Bahkan sampai saat ini kasus perudungan atau *bullying* ini menjadi teror bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan adanya kasus *bullying* ini dapat kita pahami bahwa peserta didik di Indonesia telah kehilangan rasa sayang kepada sesama teman dan menurunnya akhlak dalam diri mereka. Pendidikan Islam merupakan kunci dari meningkatkan akhlak peserta didik. Sebagaimana kita ketahui pendidikan Islam memiliki tujuan yang telah di jelaskan dalam Al-Quran yaitu untuk menyiapkan atau membentuk peserta didik dalam menggapai dunia serta akhirat dengan melakukan kerja keras serta penempatan pada keimanan dan *akhlakul karimah*. Begitu pun

Corresponding Author:

Restu Nuriman

Email: 2010631110199@student.unsika.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



dengan hakikat dari pendidikan Islam itu sendiri merupakan segala usaha dalam pembentukan akhlak peserta didik dengan cara memberikan pelajaran dan menumbuh kembangkan sikap peserta didik yang lebih sempurna secara moral maupun etika (Hidayah,2023:23). Kehidupan setiap orang terus berputar ada kalanya ia di bawah dan adakalanya di atas, oleh karenanya setiap individu akan membutuhkan individu lainnya. Yang mengharuskan manusia harus hidup saling memberi manfaat kepada manusia lain sejatinya seorang manusia merupakan makhluk sosial yang mana setiap orangnya akan memiliki keterampilan sosial yang meliputi dari kesadaran sosial dan manajemen sosial dua hal ini akan terus bertumbuh serta berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Adapun keterampilan sosial yang dimiliki setiap orang ini menentukan bagaimana seseorang mengelola hubungan mereka dengan orang lainya, sedangkan kesadaran sosial ini kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam memahami emosi orang lain, mencoba untuk bisa memahami atas apa yang mereka miliki, dan memberikan rasa khawatir kepada orang lain. Adapun manajemen sosial dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memimpin sekelompok, mempengaruhi serta mengembangkan seseorang di sekitarnya, dapat mengelola suatu konflik yang terjadi, membangun ikatan dengan seseorang di sekitarnya serta dapat bekerja di dalam kelompok. Dapat kita pahami bahwa manusia sangat membutuhkan orang lain dalam melakukan segala hal (Triwiyanto,2021:08).

Program Jumat mubarak merupakan program yang dilaksanakan pada hari Jumat di lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai agama, etika, dan moral peserta didik. Program ini mencakup kegiatan seperti pembacaan Al-Quran, ceramah agama, serta Shalat *Dhuha* Berjamaah. Program Jumat Mubarak ini didesain oleh guru PAI agar peserta didik memiliki akhlak seperti Rasulullah Saw. serta dapat memberikan rasa sopan terhadap sesama ataupun kepada yang lebih tua. Tidak lupa pula peserta didik turut dibiasakan dalam melaksanakan Shalat sunah *Dhuha* yang mana guru PAI memberikan pemahaman bahwa Shalat merupakan tiang dari agama Islam (Atang,wawancara,2024).

Program Jumat Mubarak yang diadakan oleh SDN Pangulah Baru 1 ini sangat sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam di mana tujuannya yaitu untuk mencetak manusia yang memiliki kepribadian yang Taqwa kepada Allah Swt. serta memiliki *akhlakul karimah*. Maka dari itu program Jumat Mubarak yang dilaksanakan oleh SDN Pangulah Baru 1 patut di contoh oleh setiap instansi pendidikan di Indonesia ini. Dengan adanya program keagamaan yang dilaksanakan di SDN Pangulah Baru 1, dapat kita lihat beberapa perbedaan yang terjadi dari karakteristik peserta didik dengan anak yang seumuran dengan peserta didik SDN Pangulah Baru 1, di mana ketika Shalat Jumat berjamaah peserta didik SDN Pangulah Baru 1 lebih menghayati dan mengikuti ibadah Shalat Jumat, berbanding terbalik dengan anak di usia seumurannya. Yang tidak terlihat serius dalam melaksanakan ibadah Shalat Jumat, peserta didik juga menunjukkan sikap sopan santunnya saat bertemu guru atau orang yang dianggap lebih tua. Selain itu peserta didik di dorong untuk meningkatkan rasa saling tolong menolong dengan peserta didik lainnya, tidak memiliki rasa acuh terhadap orang lain. Itulah beberapa observasi sementara yang dapat peneliti lakukan.

Berangkat dari beberapa faktor permasalahan di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi terkait program jumat mubarak yang dilaksanakan oleh guru PAI di SDN Pangulah Baru 1 dengan apa saja kegiatan yang dilaksanakan pada program jumat mubarak tersebut. Oleh sebab itu peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut "Implementasi Program Jumat Mubarak untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik SDN Pangulah Baru 1"

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini. Dimana penelitian terdahulu ini memiliki kegunaan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran untuk mendukung kegiatan penelitian berikutnya. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti diantaranya: Pertama skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga" yang di tulis oleh Handayani Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*). Pada penelitian ini Handayani melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dampak dari pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter dari siswa, karena dengan adanya sebuah pembiasaan dalam diri siswa akan membentuk karakter siswa yang baik (Handayani,2023). Adapun perbedaan dengan penelitian ini ialah Pada penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga" yang ditulis oleh Handayani pada tahun 2023. Memiliki Persamaan diantaranya pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif sehingga adanya persamaan pada metodologi dan pada penelitian terdahulu membahas tentang pembentukan akhlak atau karakter dari siswa itu juga yang menjadi persamaan dengan penelitian ini. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya: program yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu metode pembiasaan keagamaan sedangkan penelitian ini membahas pada program jumat mubarak, serta tempat penelitian terdahulu bertempat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sedangkan penelitian ini bertempat di SDN Pangulah Baru 1.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini berfokus kepada penelitian yang berupa data dengan didasari pada pengungkapan data-data yang telah diungkapkan oleh responden serta beberapa kata yang telah dikumpulkan berupa kata-kata berupa gambaran bukan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki sifat deskriptif yang bercondong kepada analisis. Penelitian kualitatif ini mengkaji perpektif dari partisipan yang menggunakan beberapa strategi yang interaktif serta fleksibel, pada penelitian kualitatif ini peneliti merupakan instrumen kunci karena penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (Sapiyah,2020:96).

Dalam Tahir (2021:20) Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang sering digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menemukan serta menjelaskan suatu kualitas dan keistimewaan dari beberapa pengaruh sosial yang tidak bisa di jelaskan serta di ukur ataupun digambarkan melalui penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai suatu penelitian yang menjawab suatu permasalahan yang diperlukannya suatu pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu serta situasi yang memiliki sangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan cara yang wajar dan alami sesuai dengan kondisi dilapangan dengan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian kualitatif ini dimana seorang peneliti melakukan pengamatan terhadap orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, lalu melakukan interaksi aktif dengan mereka dan berupaya bisa memahami apa yang ada didalam pola pikirnya (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021).

Dengan melihat pada penjelasan diatas peneliti menggunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi program jumat mubarak dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDN Pangulah Baru 1. Dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh suatu kebenaran serta mencari jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada. Dan penelitian ini menggunakan studi lapangan dimana dalam memperoleh data menggunakan cara observasi, wawancara. Serta pemahaman kepada buku-buku yang relevan dan dokumentasi kegiatan jumat Hasil dan Pembahasan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif. metode penelitian deskriptif merupakan salah satu metode yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan, memaparkan serta dapat menjawab beberapa persoalan-persoalan tentang peristiwa yang sedang terjadi. Metode penelitian deskriptif juga dapat di artikan sebagai salah satu penelitian yang berusaha menjelaskan serta menggambarkan suatu permasalahan, program, fenomena, atau memberikan informasi tentang beberapa kondisi kehidupan di masyarakat (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021)

Dengan melihat penjelasan diatas peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif sebab peneliti hendak melakukan beberapa pengamatan dan observasi terhadap implementasi program jumat mubarak dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDN Pangulah Baru 1. Peneliti pun akan mendeskripsikan data yang diperoleh baik berupa sebuah kejadian, tulisan ataupun ucapan dari seseorang yang kelak akan di jadikan narasumber pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Jumat Mubarak di SDN Pangulah Baru 1

Bagian ini adalah bagian sentral dari artikel. Di sinilah penulis harus menjelaskan dengan kata-kata apa yang penulis temukan dalam penelitian. Itu harus ditata dan dalam urutan yang logis. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini merupakan hasil dari proses analisis data yang bersih, seperti perhitungan statistik dan proses pengujian atau proses lain untuk pencapaian penelitiannya. Nyatakan temuan penelitian secara ringkas. Jika penulis ingin menampilkan tabel, gunakan format berikut:

Kata implementasi sering kali muncul dalam suatu program yang akan dilaksanakan pada suatu sekolah. Implementasi dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilaksanakan secara terencana berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah diatur, serta implementasi juga dapat dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan pada kegiatan dan implementasi juga dapat diartikan sebagai penerapan ide, kebijakan, inovasi dan penerapan ide, ketika melakukan suatu tindakan sehingga memberikan *impact* baik dalam perubahan sikap, pengetahuan ataupun keterampilan. program jumat mubarak telah dilaksanakan diberbagai macam intasi, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan, pola pikir, serta akhlak peserta didik. Begitupun SDN Pangulah Baru 1 yang telah mengimplementasikan program jumat mubarak dari tahun 2010, serta menjadi sekolah perintis dan pelopor dalam mengimplementasikan program jumat mubarak di kecamatan kotabaru. Selain dari pada itu program jumat mubarak ini pula mendapat dukungan positif oleh wali murid atau orang tua peserta didik. Karena mereka tahu bahwa dengan adanya program jumat mubarak ini dapat meningkatkan akhlak dari peserta didik, dan dapat memberikan pemahaman tentang keagamaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pangulah Baru 1 serta melakukan beberapa wawancara terhadap guru PAI selaku penanggung jawab dari program jumat mubarak. Peneliti memberikan pertanyaan kepada Atang selaku penanggung jawab program ini dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah di tetapkan, tentang bagaimana penerapan program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1.

“Program Jumat Mubarak ini telah dilaksanakan dari tahun 2010 di SDN Pangulah Baru 1, sekolah ini menjadi perintis serta pelopor program jumat mubarak ini di kecamatan kotabaru, awalnya program ini di desain hanya shalat dhuha berjamaah saja, namun dengan dikaji lagi tujuan serta fungsi program ini maka ditambahnya beberapa kegiatan yaitu kultum yang di paparkan oleh saya sendiri dan shalat jumat berjamaah bagi peserta didik laki-laki, program jumat mubarak ini dilaksanakan pada hari jumat di lapangan dan seluruh peserta didik wajib mengikuti program ini.”

Berdasarkan pernyataan yang dipaparkan oleh Atang selaku kordinator program jumat mubarak, dapat peneliti simpulkan bahwasanya implementasi program jumat mubarak yang dilakukan di SDN Pangulah Baru 1 memiliki peningkatan setiap waktunya dikarenakan guru PAI beserta jajaran tenaga pendidik lainnya melakukan pengkajian terhadap program jumat mubarak ini. Lalu implementasi program jumat mubarak ini telah diterapkan oleh pihak sekolah dari tahun 2010, sehingga implementasi program ini telah melewati fase pengkajian di setiap kegiatannya. Adanya kultum yang dilakukan oleh guru PAI membuat peserta didik dapat memahami tentang pelajaran akhlak yang tidak terdapat pada materi pembelajaran, implementasi program jumat mubarak ini juga membuat peserta didik memahami tata cara shalat berjamaah yang benar. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah dijelaskan diatas perihal Impelementasi Program Jumat Mubarak untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SDN Pangulah Baru 1. Bahwa program jumat mubarak ini

memiliki tujuan yang positif yaitu untuk meningkatkan akhlak peserta didik, serta membina akhlak peserta didik untuk memiliki pola perilaku seperti Rasulullah Saw. Pembinaan akhlak harus di berikan dari usia dini agar peserta didik memiliki tata krama yang baik dalam berkehidupan. Implementasi program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1 sudah dilaksanakan dari tahun 2010 dimana program ini memiliki perubahan-perubahan disetiap minggu guna untuk mencapai tujuan dari diadakannya program jumat mubarak ini.

Dalam agama Islam akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi, jika seseorang memiliki kepintaran namun tidak memiliki akhlak yang baik maka kepintaran tersebut tidak memiliki nilai. Maka dari itu implementasi program jumat mubarak ini sesuai dengan ungkapan Imam Al-Ghazali pada kitab *Ihya' Ulum al-Din* bahwasannya “seandainya akhlak itu tidak bisa menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat, dan pendidikan serta tidak ada pula fungsinya hadist nabi mengatakan perbaikilah akhlak kamu sekalian”. Begitupun dengan Abuddin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf berpendapat bahwa “pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai salah satu usaha yang sungguh-sungguh dengan tujuan membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang telah diprogram dengan baik dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh serta konsisten. Pembentukan akhlak merupakan hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendiri”. Dilihat dari kedua pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Impelementasi Program Jumat Mubarak untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SDN Pangulah Baru 1 memiliki peran dalam pembinaan akhlak dan dapat meningkatkan akhlak dengan cara pembiasaan. Karena dengan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten akan menumbuhkan pemahaman-pemahaman bagi peserta didik.

Peningkatan akhlak peserta didik melalui implementasi program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1

Dalam pengimplementasikan program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1 dapat meningkatkan Akhlak Peserta didik. Namun untuk meningkatkan akhlak peserta didik tidaklah mudah seluruh tenaga pendidik harus bekerja sama dalam pelaksanaan program jumat mubarak ini, karena kegiatan ini di ikuti oleh seluruh peserta didik di SDN Pangulah Baru 1 olehnya seluruh tenaga pendidik pun harus andil dalam pelaksanaan jumat mubarak. Dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDN Pangulah Baru 1 seluruh tenaga pendidik memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaan program jumat mubarak diantaranya : a). Persiapan yang meliputi mempersiapkan sarana serta prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan program jumat mubarak. b). Pelaksanaan dalam pelaksanaan ini meliputi seluruh tenaga pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk berkumpul di lapangan. c). Evaluasi meliputi mencari faktor penghambat dan kendala disaat kegiatan berlangsung.

Perlunya diadakan program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1, untuk suatu pembinaan akhlak bagi peserta didik, akhlak akan baik jika adanya suatu pembiasaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembiasaan merupakan salah satu metode dalam pembentukan akhlak, maka dari itu dengan diadakannya program jumat mubarak di SDN Pangulah Baru 1 ini diharapkan bisa meningkatkan akhlak dari peserta didik, sejalan dengan tujuan diadakannya program jumat mubarak ini yaitu untuk memberikan pembiasaan kepada diri peserta didik dalam mengembangkan akhlak – akhlak mereka. namun bukan hanya meningkatkan akhlak peserta didik saja dengan adanya program jumat mubarak ini peserta didik dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan di dalam diri peserta didik.

KESIMPULAN

Program Jumat Mubarak di SDN Pangulah Baru 1 telah diimplementasikan dengan baik berkat kerja sama yang solid antara koordinator kegiatan dan wali kelas. Program ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akhlak siswa, seperti menghormati guru, menyayangi teman, dan memahami kewajiban ibadah. Dukungan berupa tata tertib, fasilitas audio, dan kolaborasi guru mendukung kelancaran program, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kondisi prasarana.

REFERENSI

- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Atang. (2024). *No Title*.
- Cindy, A. (2024). Ada 30 Kasus Bullying Sepanjang 2023, Mayoritas Terjadi di SMP. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2023, 2023–2024.
- Handayani, N. D. W. I. (2023). *Implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di mi istiqomah sambas purbalingga skripsi*.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33.
- Marwah. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- nur sapiyah. (n.d.). *Penelitian Kualitatif*. 7823–7830.